

UJIAN TENGAH SEMESTER
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025/2026

Mata Kuliah : CIVIC
Nama Mahasiswa : Kelvin Leonardo
Hari/Tanggal : Kamis/13 November 2025
Sifat /Type Soal : UTAMA

Soal

1. Mengapa pendidikan kewarganegaraan penting diberikan kepada mahasiswa di perguruan tinggi?
2. Bagaimana cara generasi muda masa kini mengamalkan nilai-nilai falsafah negara dalam kehidupan sehari-hari?
3. Di sebuah sekolah, banyak siswa yang mulai bersikap individualis — mereka kurang mau bekerja sama dalam kegiatan kelompok dan lebih mementingkan nilai pribadi. Guru kemudian berupaya menanamkan kembali nilai gotong royong dan kebersamaan yang berasal dari falsafah Pancasila.

Pertanyaan:

Menurut pendapat Anda, bagaimana cara guru dapat menanamkan nilai falsafah tersebut agar menjadi karakter bangsa dalam diri siswa?

4. Seorang mahasiswa aktif menggunakan media sosial untuk menyuarakan pendapatnya tentang kebijakan pemerintah. Namun, kadang ia menyampaikan kritik dengan bahasa yang kasar dan menyinggung pihak lain.

Pertanyaan:

Menurut pendapat Anda, bagaimana mahasiswa tersebut seharusnya menjalankan tanggung jawabnya

sebagai warga negara yang baik sesuai dengan nilai dan falsafah bangsa?

5. Pemerintah menetapkan kewajiban bagi setiap warga negara untuk membayar pajak sesuai dengan

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Namun,

masih banyak masyarakat yang enggan membayar pajak karena merasa tidak mendapatkan manfaat

langsung.

Pertanyaan:

Bagaimana menurut Anda, penerapan nilai dan falsafah bangsa dapat meningkatkan kesadaran

masyarakat dalam menjalankan kewajiban sesuai undang-undang tersebut?

6. Suatu hari, terjadi perselisihan antara masyarakat di dua daerah perbatasan mengenai batas wilayah laut

yang dianggap milik masing-masing daerah. Perselisihan ini hampir menimbulkan konflik sosial, namun

pemerintah pusat segera turun tangan untuk menengahi dan menjelaskan bahwa batas wilayah sudah

diatur secara nasional berdasarkan prinsip kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pertanyaan:

Menurut pendapat Anda, bagaimana penerapan konsep wawasan nusantara dapat membantu

menyelesaikan masalah tersebut?

7. Dalam sebuah pemilihan kepala daerah, terjadi perbedaan pilihan politik di kalangan masyarakat yang

menyebabkan perpecahan antarwarga. Sebagian warga saling menghina di media sosial hanya karena

perbedaan pandangan politik. Pemerintah daerah kemudian mengadakan dialog kebangsaan dengan tema
“Menguatkan Persatuan dalam Bingkai Wawasan Nusantara.”

Pertanyaan:

Menurut pendapat Anda, bagaimana penerapan nilai dan falsafah wawasan nusantara dalam aspek ideologi dan politik dapat menyatukan masyarakat yang terpecah karena perbedaan pandangan?

Jawaban :

1. Menurut saya, pendidikan kewarganegaraan itu penting banget buat mahasiswa. Soalnya dari situ kita bisa belajar gimana caranya jadi warga negara yang paham hak dan kewajiban. Selain itu, di kampus kan banyak banget perbedaan, jadi lewat pelajaran ini kita juga bisa belajar toleransi, saling menghargai, dan punya rasa cinta sama Indonesia. Jadi bukan cuma pintar di bidang kuliah aja, tapi juga punya sikap dan karakter yang baik.
2. Kalau menurut saya, cara anak muda sekarang ngelakuin nilai-nilai Pancasila tuh bisa dimulai dari hal kecil. Misalnya saling bantu sama teman, nggak gampang nyalahin orang lain, terus juga aktif di kegiatan sosial. Di medsos pun kita bisa tunjukin sikap positif, kayak nggak nyebar hoaks, nggak ngata-ngatain orang, dan tetap sopan walau beda pendapat. Jadi nilai-nilai Pancasila itu bisa diterapin kapan aja, asal ada niatnya.
3. Guru itu punya peran penting banget. Menurut saya, cara terbaik ya dengan kasih contoh langsung. Jadi bukan cuma ngomong di kelas, tapi nunjukin lewat tindakan, misalnya adil ke semua siswa, nggak pilih kasih, dan ngajak kerja kelompok supaya anak-anak terbiasa gotong royong. Guru juga bisa masukin nilai-nilai Pancasila ke pelajaran sehari-hari biar nggak cuma jadi teori aja.
4. Kalau saya jadi mahasiswa itu, saya bakal tetap nyuarain pendapat tapi pakai cara yang sopan. Kritik itu boleh, malah bagus, tapi jangan sampai pakai kata kasar atau nyerang orang. Soalnya yang namanya kebebasan berpendapat itu juga harus disertai tanggung jawab. Jadi, ngomongnya tetap santun, tapi isinya tetap tegas dan membangun.

5. Menurut saya, kalau masyarakat ngerti makna gotong royong kayak di Pancasila, pasti mereka lebih sadar soal pajak. Karena pajak itu kan bentuk kerja sama kita buat ngebangun negara. Cuma ya pemerintah juga harus jujur dan transparan, biar rakyat percaya uangnya dipakai dengan benar. Kalau udah ada rasa saling percaya, pasti orang jadi lebih ikhlas bayar pajak.
6. Wawasan nusantara ngajarin kalau Indonesia itu satu kesatuan. Jadi kalau ada masalah antar daerah, harusnya diselesaikan dengan cara baik-baik, bukan ribut. Pemerintah juga bisa jelasin batas wilayah sesuai aturan yang sah, sambil ngajarin masyarakat buat lebih mikirin persatuan, bukan cuma kepentingan daerah masing-masing.
7. Kalau menurut saya, perbedaan politik itu hal biasa, tapi jangan sampai bikin pecah. Penerapan wawasan nusantara di sini bisa lewat saling menghargai dan perlu diingat kalau tujuan kita sama yaitu membuat Indonesia lebih baik. Pemerintah bisa mengadakan dialog atau kegiatan yang ngajak semua pihak buat ngobrol bareng tanpa emosi. Jadi orang bisa beda pendapat tapi tetap satu tujuan.